Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan
Volume. 4, Nomor. 2 Mei 2025
E-ISSN: 2809-2392, P-ISSN: 2809-2406, Hal 171-183
DOI: https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4634
Available online at : https://journalcenter.org/index.php/jimak

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan dengan *Lifestyle* Sebagai Variabel Pemoderasi

(Studi pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH)

Rahmad Ramadhani [1], Sintia Safrianti [2*], Fauzan [3]
[1-3] Program Studi Manajemen, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Indonesia
Email: randidhani46@gmail.com [1], sintiasafrianti19@gmail.com [2], fauzanunihaz@gmail.com [3]*

Korespondensi penulis: sintiasafrianti19@gmail.com

Abstract. *In the current era of globalization, there are many changes in financial behavior, therefore financial intelligence is absolutely necessary for a student. Because, financial intelligence includes how a person manages their finances well, including expenses, investments, savings, and other financial aspects. This study aims to determine how much influence financial literacy, financial inclusion, and Financial Technology have on financial behavior and to determine how much Lifestyle moderates it in generation Z students at Prof. Dr. Hazairin SH University. This research method is quantitative by distributing questionnaires to 160 students in generation Z at Prof. Dr. Hazairin SH University. Sampling techniques that use non-probability sampling techniques.. Data analysis was carried out using the Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the help of SmartPLS 4 software. The results of the analysis show that partially Financial Technology, Financial Literacy and Lifestyle have a positive and significant effect on Financial Behavior. Conversely, Financial Inclusion does not have a positive and significant effect on Financial Behavior. And Lifestyle as a moderating variable shows a significant influence in strengthening the relationship between Financial Inclusion and Financial Behavior. Meanwhile, Lifestyle as a moderating variable does not show a significant influence in strengthening the relationship between Financial Literacy and Financial Technology.*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle*

Abstrak. Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dalam perilaku keuangan, oleh karena itu kecerdasan *financial* mutlak diperlukan oleh seorang mahasiswa. Karena, kecerdasan *financial* meliputi bagaimana seseorang mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik, mencakup pengeluaran, investasi, tabungan, dan aspek keuangan lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan serta mengetahui seberapa besar *Lifestyle* dalam memoderasinya Pada mahasiswa generasi Z Di Universitas Prof. Dr. Hazairin SH. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 160 mahasiswa di generasi Z Di Universitas Prof. Dr. Hazairin SH. Data yang digunakan merupakan data primer. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik non-probability sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Technology,* Literasi Keuangan dan *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sebaliknya, Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dan *Lifestyle* sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Sementara itu, *Lifestyle* sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara Literasi Keuangan dan *Financial Technology.*

Kata Kunci: Financial Technology, Inklusi Keuangan, Lifestyle, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangaan

1. LATAR BELAKANG

Perubahan yang signifikan dalam perilaku keuangan di era globalisasi menuntut mahasiswa memiliki kecerdasan finansial yang baik. Hal ini disebabkan karena kegagalan dalam mengelola keuangan sering kali bukan berasal dari rendahnya pendapatan, melainkan kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan dan alokasi keuangan secara tepat (Sufyati HS

Received: Mei 25, 2025; Revised: Juni 08, 2025; Accepted: Juni 25, 2025; Published: Juni 26, 2025

& Alvi Lestari, 2022). Generasi Z hidup dalam era 4.0 yang serba digital, sehingga mereka dihadapkan pada banyak pilihan dan godaan konsumsi yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan (Tiara Evani, 2023). Dalam konteks ini, perilaku keuangan menjadi penting karena mencerminkan kebiasaan individu dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi (Widyakto et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan faktor utama yang diyakini memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi yang baik mampu membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangannya (Kartini & Mashudi, 2022). Namun kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara keinginan dan kebutuhan. Studi dari Rachmawati & Nuryana (2020) menunjukkan bahwa 23% pengeluaran mahasiswa digunakan untuk keperluan di luar pendidikan, seperti skincare, pakaian, dan sepatu, sedangkan hanya 17% untuk kebutuhan kuliah. Fenomena ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan agar mahasiswa lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga berperan penting. Data dari CNBC Indonesia (2023) menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2022 adalah 85,10%, namun masih tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Akses layanan keuangan formal yang semakin mudah diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam kegiatan menabung dan berinvestasi (Putri et al., 2024). Sementara itu, perkembangan pesat Financial Technology (Fintech) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Fintech memudahkan transaksi keuangan melalui platform digital seperti OVO, Shopeepay, dan Dana, namun juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif jika tidak diiringi dengan literasi yang cukup (Azzahra et al., 2023).

Gaya hidup (lifestyle) mahasiswa menjadi faktor penting yang mampu memperkuat atau bahkan melemahkan pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup konsumtif yang mengikuti tren, jika tidak diimbangi dengan kemampuan finansial yang memadai, dapat menimbulkan masalah keuangan. Hal ini diperkuat oleh temuan dari OCBC Financial Index dan Nielsen IQ (2021) yang menyebutkan bahwa hanya 16% masyarakat Indonesia memiliki dana darurat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana gaya hidup dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. pengertian kuantitatif adalah berupa bilangan atau angka-angka yang nyata, dirangkai sebegitu rupa oleh peneliti sehingga mempermudah untuk dibaca dan dipahami bagi yang membutuhkannya, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2019:89) Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Asosiatif Kausal (Causal Associative Research) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini terdapat 160 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji *Structural Equation Moodeling*

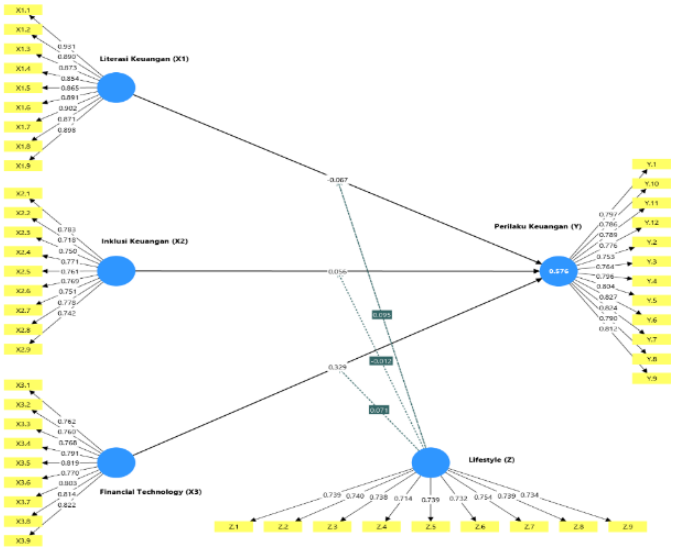

Gambar 1. Hasil Uji *Structural Equation Moodeling*

Dalam model SEM yang berbasis varian atau *PLS-Path Modeling*, model ini terdiri dari *Outer model* (model pengukuran). *Outer Model* Atau Pengukuran Bagian Luar disebut juga sebagai model pengukuran. Uji outer model bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya. Uji *outer model* ini menggunakan bantuan prosedur PLS *Algorithm* (Ghozali, 2016).

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity)*

Tabel 1. *Outer Loading*

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	*Financial Technology* (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	*Lifestyle* (Z)	Keterangan
X1.1	0.931					*Valid*
X1.2	0.890					*Valid*
X1.3	0.873					*Valid*
X1.4	0.854					*Valid*
X1.5	0.865					*Valid*
X1.6	0.891					*Valid*
X1.7	0.902					*Valid*
X1.8	0.871					*Valid*
X1.9	0.898					*Valid*
X2.1		0.783				*Valid*
X2.2		0.718				*Valid*
X2.3		0.750				*Valid*
X2.4		0.771				*Valid*
X2.5		0.761				*Valid*
X2.6		0.769				*Valid*
X2.7		0.751				*Valid*
X2.8		0.778				*Valid*
X2.9		0.742				*Valid*
X3.1			0.762			*Valid*
X3.2			0.760			*Valid*
X3.3			0.768			*Valid*
X3.4			0.791			*Valid*
X3.5			0.819			*Valid*
X3.6			0.770			*Valid*
X3.7			0.803			*Valid*
X3.8			0.814			*Valid*
X3.9			0.822			*Valid*
Y.1				0.797		*Valid*
Y.10				0.786		*Valid*
Y.11				0.789		*Valid*
Y.12				0.776		*Valid*
Y.2				0.753		*Valid*
Y.3				0.764		*Valid*
Y.4				0.796		*Valid*
Y.5				0.804		*Valid*
Y.6				0.827		*Valid*

Y.7				0.824		*Valid*
Y.8				0.790		*Valid*
Y.9				0.812		*Valid*
Z.1					0.739	*Valid*
Z.2					0.740	*Valid*
Z.3					0.738	*Valid*
Z.4					0.714	*Valid*
Z.5					0.739	*Valid*
Z.6					0.732	*Valid*
Z.7					0.754	*Valid*
Z.8					0.739	*Valid*
Z.9					0.734	*Valid*

Dari hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, bahwa mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *outer loading* yang lebih besar dari 0,70 dan dikatakan valid. nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Chin, 1998 Dalam Ghozali dan Latan 2015). Diketahui seluruh nilai *outer loadings* > 0,7. Yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai *outer loadings*

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity)*

Tabel 2. *Cross Loading*

	Literasi Keuangan (X1)	**Inklusi Keuangan (X2)**	***Financial Technology* (X3)**	**Perilaku Keuangan (Y)**	***Lifestyle* (Z)**	**Keterangan**
X1.1	**0.931**	-0.069	-0.145	-0.058	0.014	*Valid*
X1.2	**0.890**	-0.002	-0.073	-0.031	0.058	*Valid*
X1.3	**0.873**	-0.004	-0.099	0.004	0.057	*Valid*
X1.4	**0.854**	0.001	-0.101	-0.001	0.060	*Valid*
X1.5	**0.865**	0.051	-0.005	0.012	0.096	*Valid*
X1.6	**0.891**	-0.005	-0.066	-0.028	0.058	*Valid*
X1.7	**0.902**	-0.004	-0.071	0.005	0.079	*Valid*
X1.8	**0.871**	0.031	-0.066	0.003	0.087	*Valid*
X1.9	**0.898**	0.019	-0.013	-0.075	0.055	*Valid*
X2.1	-0.006	**0.783**	0.578	0.457	0.495	*Valid*
X2.2	0.113	**0.718**	0.552	0.407	0.438	*Valid*
X2.3	0.040	**0.750**	0.605	0.495	0.441	*Valid*

X2.4	-0.093	**0.771**	0.593	0.382	0.570	*Valid*
X2.5	-0.032	**0.761**	0.532	0.437	0.487	*Valid*
X2.6	0.047	**0.769**	0.507	0.409	0.429	*Valid*
X2.7	-0.047	**0.751**	0.589	0.371	0.438	*Valid*
X2.8	-0.051	**0.778**	0.563	0.590	0.568	*Valid*
X2.9	-0.119	**0.742**	0.521	0.452	0.559	*Valid*
X3.1	-0.021	0.621	**0.762**	0.529	0.523	*Valid*
X3.2	-0.008	0.540	**0.760**	0.467	0.565	*Valid*
X3.3	-0.114	0.590	**0.768**	0.557	0.467	*Valid*
X3.4	-0.115	0.614	**0.791**	0.532	0.504	*Valid*
X3.5	-0.058	0.627	**0.819**	0.557	0.508	*Valid*
X3.6	-0.025	0.581	**0.770**	0.447	0.464	*Valid*
X3.7	-0.052	0.583	**0.803**	0.489	0.484	*Valid*
X3.8	-0.064	0.519	**0.814**	0.542	0.438	*Valid*
X3.9	-0.107	0.570	**0.822**	0.553	0.511	*Valid*
Y.1	-0.023	0.440	0.539	**0.797**	0.495	*Valid*
Y.10	0.014	0.516	0.550	**0.786**	0.631	*Valid*
Y.11	-0.060	0.435	0.512	**0.789**	0.499	*Valid*
Y.12	-0.017	0.468	0.498	**0.776**	0.559	*Valid*
Y.2	-0.058	0.448	0.532	**0.753**	0.506	*Valid*
Y.3	-0.025	0.423	0.513	**0.764**	0.505	*Valid*
Y.4	-0.035	0.532	0.580	**0.796**	0.541	*Valid*
Y.5	-0.134	0.440	0.497	**0.804**	0.512	*Valid*
Y.6	-0.136	0.516	0.546	**0.827**	0.536	*Valid*
Y.7	-0.086	0.459	0.510	**0.824**	0.612	*Valid*
Y.8	-0.131	0.484	0.488	**0.790**	0.543	*Valid*
Y.9	-0.001	0.513	0.516	**0.812**	0.604	*Valid*
Z.1	-0.107	0.466	0.498	0.498	**0.739**	*Valid*
Z.2	0.037	0.446	0.379	0.488	**0.740**	*Valid*
Z.3	0.097	0.415	0.402	0.500	**0.738**	*Valid*
Z.4	-0.009	0.547	0.505	0.583	**0.714**	*Valid*
Z.5	0.015	0.467	0.487	0.463	**0.739**	*Valid*

Z.6	0.077	0.483	0.442	0.455	**0.732**	*Valid*
Z.7	0.073	0.432	0.520	0.448	**0.754**	*Valid*
Z.8	0.009	0.515	0.487	0.481	**0.739**	*Valid*
Z.9	0.084	0.521	0.433	0.605	**0.734**	*Valid*

Sumber : Diolah SmartPLS 4, 2025

Dari tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loading* indikator pada setiap variabelnya ialah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun setiap variabelnya masing-masing.

Composite Reliability* (CR) *dan Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 3. Nilai *composite reliability* dan AVE

Variabel	***Cronbach's alpha***	***Composite reliability (rho_a)***	***Composite reliability (rho_c)***	***Average variance extracted (AVE)***
Literasi Keuangan (X1)	0.980	0.848	0.971	0.786
Inklusi Keuangan (X2)	0.908	0.914	0.924	0.575
Financial Technology (X3)	0.925	0.926	0.937	0.625
Perilaku Keuangan (Y)	0.946	0.947	0.953	0.629
Lifestyle (Z)	0.895	0.897	0.914	0.543

Sumber : Diolah SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* memiliki nilai diatas 0,7 untuk seluruh konstruk. Oleh sebab itu, tidak ditemukan permasalahan *reliabilitas* pada model yang dibentuk, dan pada nilai *average variance extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk memiliki nilai di atas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria yang *reliabel* sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan.

Analisis Model Struktural (*Inner Model)*

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. *R-Square* (R2)

Variabel	***R-square***	***R-square adjusted***
Perilaku Keuangan (Y)	0.576	0.557

Sumber : Diolah SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel IV.13 diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,576 menunjukkan bahwa sekitar 57,6% variasi dalam variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model penelitian, seperti Literasi Keuangan, Inklusi

Keuangan, dan *Lifestyle*. Nilai R-Square *Adjusted* sebesar 0,557 juga sangat mendekati nilai R-Square, yang menandakan model sudah sangat baik dan tidak terjadi overfitting atau penyesuaian yang berlebihan terhadap data sampel.

Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Path koefisien digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial dan menunjukkan hubungan variabel ,apakah hubungan antar variabel arah positif atau negatif. Evaluasi *path coefficient* bertujuan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination (R-Square)* bertujuan untuk mengukur seberapa banyak variabel *endogen* dipengaruhi oleh variabel lainnya.

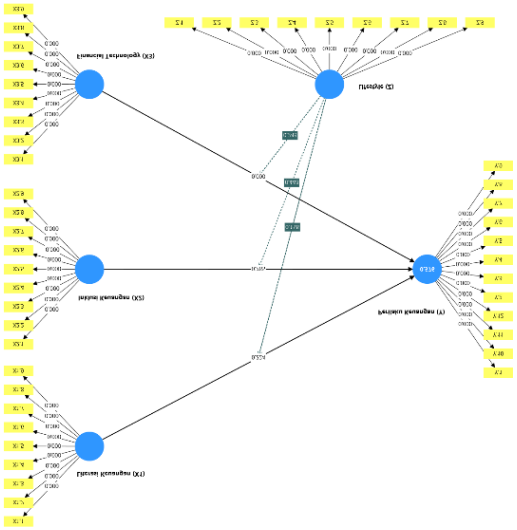

Gambar 2. *Inner Model*

Sumber : Data diolah smartPLS 4, 2025

Berdasarkan gambar IV.2 bahwa indikator Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Perilaku Keuangan, dan *Lifestyle* yang menjadi indikator yang diambil semua, hal ini dilakukan agar memenuhi nilai *convergen validity* dalam kategori baik maka, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial T

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	P Values
Literasi Keuangan (X1)-> Perilaku Keuangan (Y)	0.001
Inklusi Keuangan (X2)-> Perilaku Keuangan (Y)	0.296
Financial Technology (X3)-> Perilaku Keuangan (Y)	0.021
Lifestyle (Z)-> Perilaku Keuangan (Y)	0.000

Sumber : Diolah SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan hasil pengujian *Path Coefficients* dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), diperoleh gambaran mengenai pengaruh langsung dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, untuk variabel independen (Totalx1, dan Totalx3) berada di bawah 0,05. Hasil pengujian dengan bootstrapping dalam penelitian ini dari analisis PLS adalah sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis 1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,270 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 3,222. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,001 yang berarti nilai p value < 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengujian Hipotesis 2 : Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,088 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 1,045. Nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,296 yang berarti nilai p value > 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 2 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengujian Hipotesis 3 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,188 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 2,311. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,021 yang berarti nilai p value < 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengujian Hipotesis 4 : *Lifrstyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh *Lifestyle* terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,411 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 4,865. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,000 yang berarti nilai p value < 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 4 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6. Hasil Uji MRA

Variabel	P Values
Lifestyle (Z) x Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.097
Lifestyle (Z) x Inklusi Keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.033
Lifestyle (Z) x *Financial Technology* (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.169

Sumber : Diolah SmartPLS 4, 2025

Pengujian Hipotesis 5 : *Lifrstyle* Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh *Lifestyle* memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,130 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 1,658. Nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,097 yang berarti nilai p value > 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 5 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Lifestyle memoderasi Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengujian Hipotesis 6 : *Lifrstyle* Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh *Lifestyle* terhadap Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,188 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 2,136. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,033 yang berarti nilai p value < 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 6 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *Lifestyle* memoderasi Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian Hipotesis 7 : *Lifrstyle* Memoderasi Pengaruh *Financial Technology* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Lifestyle memoderasi *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,093 dengan nilai $t_{statistic}$ sebesar 1,376. Nilai

tersebut lebih kecil dari t_{tabel}1,96, dan nilai p value sebesar 0,169 yang berarti nilai p value > 0,05 atau 5% yang berarti Hipotesis 7 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *Lifestyle* memoderasi *Financial Technology* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, karena membantu mahasiswa menetapkan target, merencanakan keuangan, dan menyisihkan dana darurat. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan, meskipun akses layanan keuangan semakin mudah. Financial Technology memiliki pengaruh positif dan signifikan, karena mendorong mahasiswa lebih bijak dalam mengelola keuangan. Lifestyle juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, karena mencerminkan kebiasaan dan pola hidup seseorang. Namun, Lifestyle tidak mampu memperkuat hubungan antara Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. Sebaliknya, Lifestyle mampu memperkuat pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Gen Z di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (2011). The Theory Of Planned Behaviour: Reactions And Reflections. In *Psychology And Health* (Vol. 26, Issue 9, Pp. 1113–1127). Https://Doi.Org/10.1080/08870446.2011.613995

Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal Of Business And Banking* (Vol. 3, Issue 1).

Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang. *Management And Business Review*, *5*(2), 310–324. Https://Doi.Org/10.21067/Mbr.V5i2.6083

Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah.

Ardiana, M., Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ervina, D. (2023). Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, *7*, 2023.

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *7*(3), 2662–2673. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1472

Assyfa. (2020). Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. Https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma

Astuti, W., & Aviva, H. D. (2022). Ilomata International Journal Of Social Science The Influence Of Financial Literacy And *Lifestyle* Against Consumptive Behavior Of Generation Z During The Covid-19 Pandemic. *Ilomata International Journal Of Social Sceince*, *3*. Https://Doi.Org/10.52728/Ijtc.V3i4.589

Ayu Priasiwi, D. (2023). *Siswa Smkn 4 Surabaya* (Vol. 11, Issue 2).

Azizah. (2020). *422-Article Text-691-1-10-20200531*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 92-101)

Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(2), 2581–2592. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V6i2.4727

Cahyani Rochmawati. (2021). *Pengaruh_Pengetahuan_Keuangan_Teman_Seba*.

Caroline, A., Potrich, G., & Mendes Vieira, K. (2016). *Article In Management Research Review*. Https://Doi.Org/10.1108/MMR-06-2014-0143

Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving Financial Capability: The Mediating Role Of Financial Behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , *34*(1), 1265–1282.

Cheston Et Al. (2016). *The Business Of Financial Inclusion: Insights From Banks In Emerging Markets*.

CNBC Indonesia. (2023). *CNBC. (2023). Sri Mulyani: Inklusi Keuangan Di ASEAN Masih Sangat Timpang!. [Online]. Tersedia:*

Darna & Elin. (2018). *Volume 5) Nomor 1) April 2018*. Https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Ekonologi

Dewi, N. L. P. K. , G. A. W. S. , & A. N. P. Y. (2021). Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas, Jurnal EMAS, 2: 74–86. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas*.

Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *Jass (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, *2*(02). Https://Doi.Org/10.35310/Jass.V2i02.671

Https://Doi.Org/10.1080/1331677X.2020.1820362

Https://Www.Cnbcindonesia.Com/News/20230329120544-4- 425436/Sri-Mulyani-Inklusi-Keuangan-Di-Asean-Masih-Sangat-Timpang.

Puspita, V & Fauzan. (2020). Peran generasi milenial dalam pengembangan industri kreatif sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu. PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 3(2), 51-66

Safrianti, Sintia; et al. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. MBR (Management and Business Review), 6(2), 212-227